

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

MENJADI GENERASI PRODUKTIF YANG CERDAS DAN BERINTEGRITAS PADA
ERA NEW NORMAL

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Riana Sahrani, Psikolog/10705006 / 032507762

Anggota:

Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog/10704006 / 032507762

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2020

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Menjadi Generasi Produktif yang Cerdas dan Berintegritas pada Era New Normal
2. Nama Mitra PKM : SMK Tarakanita Jakarta
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Riana Sahrani, Psikolog
 - B. NIK/NIDN : 10705006 / 032507762
 - C. Jabatan/Gol. : Dosen/IIIC
 - D. Program Studi : Psikologi
 - E. Fakultas : Psikologi
 - F. Bidang Keahlian : Psikologi
 - G. Alamat Kantor : Jl. S. Parman No. 1 Jakarta Barat
 - H. Nomor HP/Tlp : 08129446539
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : 1 orang
 - B. Nama Anggota/Keahlian : Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog
 - C. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Christy/717172019
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 :
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jakarta
 - A. Wilayah Mitra :
 - B. Kabupaten/Kota :
 - C. Provinsi :
5. Metode Pelaksanaan : ~~Luring~~/Daring
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Kompas.com
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~/Juli-Desember* (pilih salah satu)
7. Pendanaan
Biaya yang disetujui : Rp. 3.000.000,-

Jakarta,

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Dr. Riana Sahrani
NIK: 10705006

SISTEMATIKA
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi:

Adanya kebutuhan dari Mitra, yaitu SMK Tarakanita Jakarta, untuk mendapatkan pengayaan mental untuk para muridnya dimasa pandemi covid-19. Maka dari itu Tim PKM ini memberikan webinar dengan judul: Menjadi Generasi Produktif yang Cerdas dan Berintegritas pada Era New Normal.

B. Masalah Mitra dan Solusinya:

Di era new normal ini banyak murid yang masih belum dapat beradaptasi dengan baik dengan kondisi yang ada. Maka pihak Mitra meminta Untar memberikan alternatif solusi masalah ini. Solusi yang diajukan Untar adalah memberikan webinar mengenai adaptasi di era new normal, sehingga murid dapat menyesuaikan diri secara lebih baik.

Bab II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan:

Webinar dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2020, jam 12.00-14.00, dengan media zoom. Acara ini dihadiri oleh para murid, guru, dan juga orang tua murid. Acara berlangsung dengan baik dan lancar. Banyak murid yang bertanya, lebih ke arah meminta nasehat atau konseling. Misalnya: bagaimana cara belajar yang baik di masa pandemi covid-19 ini.

B. Metode Pelaksanaan:

Webinar dilaksanakan dengan media zoom.

C. Luaran

Tulisan atau artikel yang diajukan ke Kompas.com

Bab III Kesimpulan

Acara berlangsung dengan baik dan lancar. Para murid, orang tua, dan guru mendapatkan insight mengenai apa yang dapat dilakukan di era new normal ini, terutama para murid agar dapat beradaptasi sesuai dengan harapan.

Lampiran

1. Surat kesediaan mitra

SEMINAR ONLINE
DENGAN SISWA/I SMK TARAKANITA JAKARTA

MENJADI GENERASI PRODUKTIF YANG CERDAS DAN BERINTEGRITAS PADA ERA NEW NORMAL

Bersama:

DR. RIANA SAHRANI, M.PSI., PSIKOLOG
Dosen Psikologi UNTAR

WIDYA RISNAWATY, MPSI., PSIKOLOG.
Dosen Psikologi UNTAR

 **Jumat, 23 Oktober 2020**
12.00-14.00 WIB

Via:  **Meeting ID: 951 8181 9706**
Passcode : TarkiUntar

2. Surat tugas

SURAT TUGAS

Nomor: 2126-D/2897/FPsi-UNTAR/X/2020

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada :

1. Nama : Dr. Riana Sahrani, M.Si., Psikolog
NIK/NIDN : 10705006 / 032507762
2. Nama : Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog
NIK/NIDN : 10704006 / 032507762

Untuk melaksanakan tugas *Pengabdian Kepada Masyarakat* yang diselenggarakan pada :

- Hari/tanggal : Jumat, 23 Oktober 2020
Waktu : Pukul 12.00 – 14.00 WIB
Tempat : Zoom Meetings
Tema : Menjadi Generasi Produktif yang Cerdas dan Berintegritas pada Era New Normal
Status : **Narasumber**
Penyelenggara : UNTAR bekerjasama dengan SMA Tarakanita

Melaporkan hasil penugasan kepada Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Tarumagara, sesuai format laporan kegiatan perjalanan dinas, paling lambat 1 (satu) minggu setelah kegiatan selesai (Pasal 13 PUT No. 057 tentang Perjalanan Dinas).

Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

22 Oktober 2020

Dekan

Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Tembusan:

1. Ketua Lembaga Sistem Informasi & Database
2. Ka. Unit PKM & Kejasama (Ibu Meiske Yunithree, M.Psi., Psikolog)
3. Patrick N. Nicktow, S.Psi.

3. Materi paparan (PPT)

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi
SNK-PT

A
Lingkar

QS
STARS
RATING SYSTEM

CPA
AUSTRALIA

ICAEW
CHARTERED
ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

Menjadi Generasi Produktif yang Cerdas dan Berintegritas pada Era New Normal

Dr. Riana Sahrani, Psikolog
Widya Risnawati, M.Psi., Psikolog
Bekerjasama dengan SMK Tarakanita Jakarta
23 Oktober 2020

www.untar.ac.id [f](#) Untar Jakarta [t](#) @UntarJakarta [i](#) @untarjakarta

4. Foto kegiatan



EDUFAIR VIRTUAL

SMK BISA-HEBAT
SIAP KERJA - SANTUN - MANJIRI - KREDIT

MENJADI GENERASI PRODUKTIF YANG CERDAS DAN BERINTEGRITAS PADA ERA NEW NORMAL

JUMAT 23 OKTOBER 2020

- Seminar Edufair Virtual Universitas Taumanegara

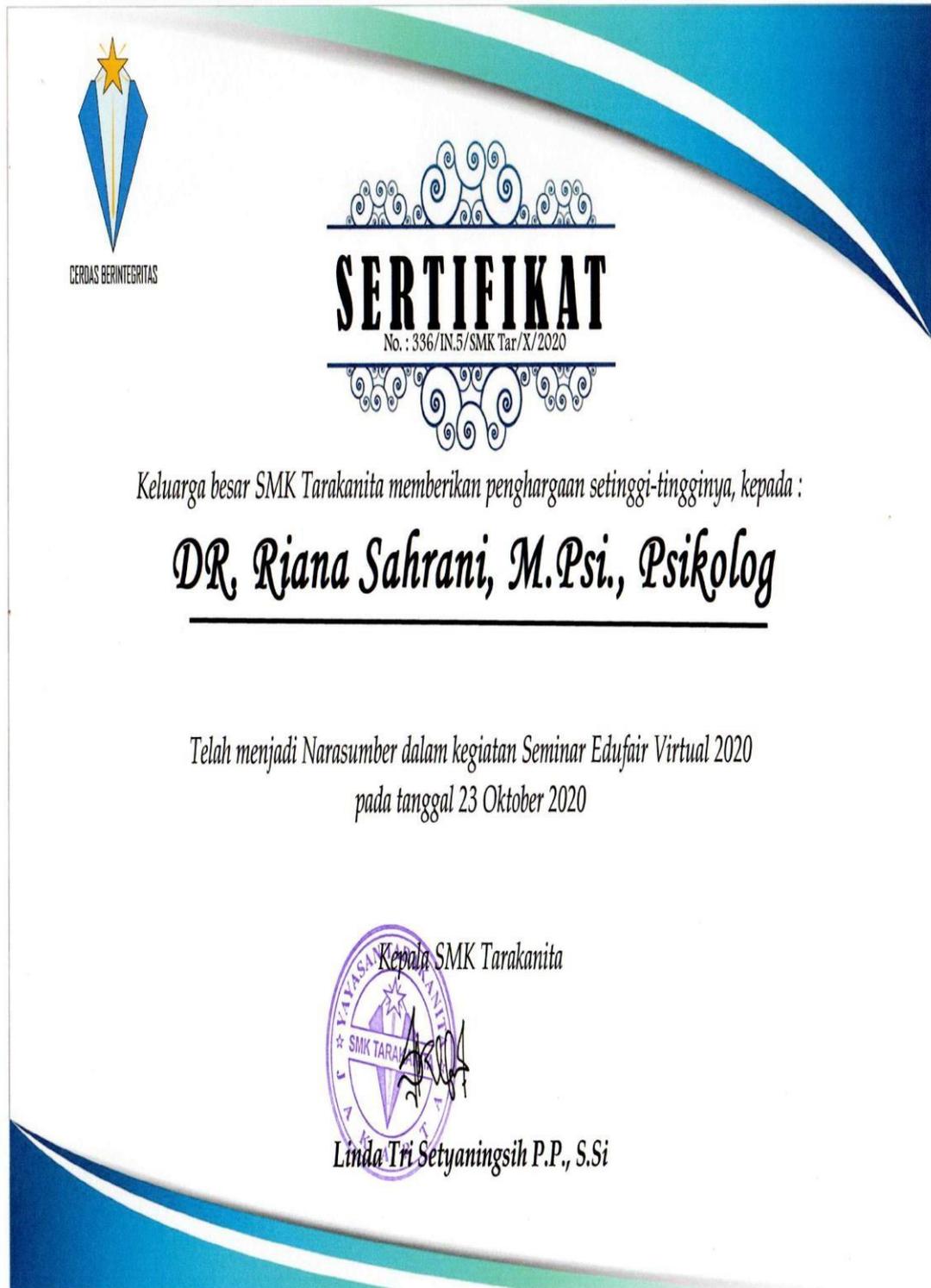
Menghadapi "Era New Normal"

Era new normal = beradaptasi dengan kebiasaan baru

Perubahan model belajar memanfaatkan teknologi



5. Sertifikat.



6. Bukti luaran:

Publikasi Hasil PKM berupa artikel yang diterbitkan pada media online
Kompas.com

Tulisan di Kompas.com:

Menjadi siswa berintegritas: Apa pentingnya?

Belajar secara daring, sesuai dengan anjuran pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Republik Indonesia, membuat semua menjadi relatif lebih mudah. Sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa belajar daring itu membuat hemat karena tidak perlu ada biaya transportasi dan juga kost (apabila dari luar kota), semua bahan bacaan dapat ditelusuri dengan internet, dan lain sebagainya (hasil survey Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Oktober 2020). Namun demikian ada juga sisi negatif pembelajaran daring, antara lain adalah rentan terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi antara mahasiswa dengan dosen (karena komunikasi lewat media *whatsapp*), kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran karena kuliah diberikan daring, kerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok menjadi kurang lancar, dan yang terparah adalah terjadinya plagiarisme.

Selama pembelajaran daring ini penulis mengamati bahwa praktek plagiarisme di kalangan mahasiswa, yang terus meningkat. Ketika penulis melakukan uji Turnitin (salah satu program untuk mendeteksi tingkat plagiarisme) terhadap tugas yang diberikan mahasiswa, maka terlihat adanya tingkat plagiarisme yang tinggi. Penulis menguji sebanyak 75 berkas mahasiswa dalam kurun waktu sekitar 1 tahun (mulai dari Agustus 2019 sampai Oktober 2020), sebanyak 27 berkas mendapatkan nilai Turnitin sebesar 30% sampai 83% (36% dari keseluruhan berkas yang diuji). Tentunya hasil ini bukanlah suatu prestasi yang membanggakan. Indikasi terjadinya praktek plagiarisme tidak dapat dianggap remeh dan ada kecenderungan meningkat.

Kesalahan siapakah ini semua? Menurut penulis ini bukanlah faktor tunggal, karena semua faktor saling berhubungan. Apabila dikaji dengan teori dari Urie Bronfenbrenner tahun 2006 (dalam Ettekal & Mahoney, 2017), yaitu teori *ecological systems theory* yang menjelaskan peranan aktif individu dalam proses perkembangan. Dalam teori ini dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia terhubung dengan empat sistem lingkungan, yaitu *microsystem*, *mesosystem*, *exosystem*, dan *macrosystem*. Penekanan pada *microsystem* adalah interaksi antara individu dalam suatu konteks dengan konteks lainnya. Misalnya perilaku anak merupakan interaksi dari pengaruh orang tua dan sekolah. Sebagai contoh, anak akan menganggap perilaku mencontek tidak menjadi masalah apabila orang tua tidak memberikan perhatian pada hal ini. Anak mendapatkan nilai bagus karena hasil mencontek, tapi orang tua mengetahui dan bahkan memuji anak. Kemudian, sekolah tidak memberikan tindakan tegas, karena tidak terlalu perhatian dengan kondisi tersebut.

Pada *mesosystem*, terjadi adanya interaksi antara beberapa *microsystem*. Misalnya orang tua berinteraksi dengan guru di sekolah mengenai nilai anak. Orang tua marah pada guru karena menganggap guru tidak memberikan nilai yang adil pada anaknya. Guru berargumen bahwa anak melakukan kecurangan akademik di sekolah. Namun orang tua tidak percaya dengan hal ini, karena anak di rumah selalu baik-baik saja dan tidak menunjukkan gejala melakukan kecurangan akademik. Kemudian, pada *exosystem*, berisi adanya kondisi yang berperan terhadap perkembangan individu (misalnya dalam hal ini anak), namun anak tidak terlibat langsung dalam kondisi ini. Sebagai contoh, pengaruh televisi terhadap perkembangan anak (misalnya perkembangan moral). Anak setiap hari terpapar dengan tontonan sinetron, yang mengedepankan kehidupan mewah tapi tanpa kerja keras, misalnya. Kondisi ini dapat saja membuat anak tergerak untuk melakukan tindakan curang, karena tidak ingin berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan.

Terakhir, *macrosystem* yaitu sistem yang mengelilingi semua sistem sebelumnya. Sistem ini dapat mewakili nilai, ideologi, hukum, masyarakat, dan budaya. Sebagai contoh ada perbedaan budaya mengenai integritas di Indonesia dengan negara lain misalnya. Di beberapa budaya tertentu, ada keengganan apabila berbeda dari orang lain dalam kelompoknya, sehingga hal ini menjadi salah satu pendorong orang melakukan perilaku tertentu. Misalnya, ada siswa yang akan dirundung (*bully*) apabila tidak memberikan contekan kepada temannya di saat ujian, dan lain sebagainya. Anak harus menonton konser musik (walau sebenarnya ia tidak menyukainya), karena desakan teman-teman satu kelompoknya.

Sebagai kesimpulan, menjadi orang yang berintegritas bukanlah suatu hal yang mudah, karena terkait dengan banyak hal dalam diri individu. Namun demikian, kita harus selalu mengedepankan pemikiran positif dan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan kebenaran, karena integritas mencerminkan diri kita yang sebenarnya. Orang menjadi mempunyai harga diri yang tinggi dan dihargai, karena menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai kebenaran.

Riana Sahrani
Fakultas Psikologi
Universitas Tarumanagara

Kwitansi



↳ J60G8 99AJJ02

Telah terima dari
Uang Sejundah

Untuk Pembayaran

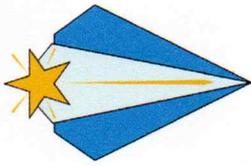
3.000.000

Kwitansi

LPPM UNTAR
TIGA JUTA RUPIAH
BIAYA PELAKSANAAN KEGIATAN 100 PKM

02-12-2020

Riana Sahrani



CERDAS BERINTEGRITAS

SERTIFIKAT
No. : 337/IN.5/SMK Tar/X/2020

Keluarga besar SMK Tarakanita memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada :

Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog

*Telah menjadi Narasumber dalam kegiatan Seminar Edufair Virtual 2020
pada tanggal 23 Oktober 2020*

Kepala SMK Tarakanita



Linda Tri Setyaningsih P.P., S.Si